

Kerangka Acuan

INFORMASI UMUM

- Jabatan** : Kode IT (Informasi Teknologi) (2 Posisi)
- Nama Proyek** : *Enhancing the Protected Area Network in Sulawesi (E-PASS) for Biodiversity Conservation*
- Melapor Kepada** : *National Project Manager*
- Tempat Bertugas** : *Project Management Unit, Jakarta.*
- Lokasi Perjalanan** : *Sesuai Surat Perintah Tugas*
- Dinas** (if applicable)
- Masa Tugas** : *Mulai bulan Desember 2018, penuh waktu dalam masa kontrak 1 tahun dan dapat diperpanjang mengacu pada evaluasi kinerja tahunan*

BACKGROUND

Sulawesi (17.460.000 ha) adalah pulau terbesar ke-11 di dunia yang memiliki keragaman flora dan fauna daratnya yang luar biasa signifikan di dunia dengan berbagai ekosistem hutan yang mengesankan, dan mendukung tingginya tingkat endemisme dan spesies – pada tingkat keanekaragaman hayati. Meskipun ada 1,6 juta Ha dari 63 kawasan konservasi di seluruh pulau, keanekaragaman hayati Sulawesi tetap sangat terancam dan cepat mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh sejumlah ancaman manusia. Perlindungan dan pengelolaan kawasan-kawasan konservasi (PAs) masih belum memadai untuk mencegah perambahan yang luas dan kerusakan dalam batas-batas PA, sementara daerah-daerah alami di luar batas-batas PA bahkan telah lebih sering terdegradasi sebagai akibat dari pembalakan, konversi, pertambangan, kebakaran dan berburu. Solusi jangka panjang untuk melestarikan keanekaragaman hayati Sulawesi adalah perbaikan sistem PA yang terintegrasi dengan baik ke lanskap sekitarnya, dengan peningkatan kapasitas dan sumber daya keuangan untuk melindungi keanekaragaman hayati dari ancaman yang sekarang dan masa depan.

Tujuan dari EPASS adalah untuk memperkuat efektivitas dan keberlanjutan keuangan dari sistem kawasan konservasi Sulawesi untuk menanggapi akan ancaman-ancaman yang ada secara global terhadap keanekaragaman hayati yang signifikan. Tujuan ini akan dicapai melalui tiga komponen yang saling berhubungan:

- (1) Peningkatan kapasitas sistemik dan institusional untuk perencanaan dan pengelolaan dari sistem kawasan konservasi Sulawesi
- (2) Kesenambungan keuangan dari system kawasan konservasi Sulawesi; dan
- (3) Pengurangan ancaman dan tata kelola kerjasama terhadap capaian kawasan konservasi dan zona-zona penyangga sekitarnya.

Proyek ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem (KSDAE) Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Proyek ini secara khusus berfokus pada tiga tempat penting, yaitu, Lore Lindu (217.992 ha) dan Bogani Nani Wartabone (287.115 ha) Taman Nasional Tangkoko dan Kawasan Konservasi Tangkoko (8665 ha), yang merupakan beberapa situs yang paling penting bagi keanekaragaman hayati darat di Sulawesi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Staf Informasi Teknologi (IT) Proyek akan bertanggung jawab kepada National Project Manager (NPM) dan berkoordinasi dengan Communication Officer (CO) dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun tugas dan tanggung jawab Staf Informasi Teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu Communication Officer dalam pengumpulan data, konten dan cakupan upaya proyek yang relevan dan output dan laporan untuk mendukung perampingan kemajuan proyek, dan pelajaran untuk MIS Officer dan Monitoring dan Pelaporan Officer (untuk NRM Cluster);
- 2) Membantu untuk mendukung jaringan dan kemitraan dari proyek, berkoordinasi dengan MIS officer (untuk NRM cluster), dengan memastikan aliran efektif dari informasi yang tepat dan akurat dari unit E-PASS PMU dan bidang kepada para pemangku kepentingan, penonton lain yang sesuai dan masyarakat melalui website project, media sosial, E-Newsletter dan media yang efektif lainnya;
- 3) Membantu untuk Mendukung penyusunan konten info proyek di media yang dipilih, studi dukungan proyek/ hasil publikasi dan penyebaran bahan penerbitan proyek;
- 4) Membantu mengembangkan daftar kontak dari individu, kelompok, organisasi dan forum pendukung yang dapat membantu dalam mencapai kolaborasi untuk konservasi kebijakan/ advokasi;
- 5) Melakukan tugas-tugas lainnya yang mungkin diminta oleh National project Manager (NPM)

Kualifikasi

- Gelar Sarjana dibidang Informasi Teknologi atau bidang lain yang terkait dengan teknologi informasi;
- Memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun dibidang Teknologi Informasi, lebih disukai yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan bantuan dalam koordinasi dan pelaksanaan proyek;
- Mempunyai pengalaman bekerja dengan Kementerian / Lembaga Pemerintah Daerah yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan adalah nilai tambah;
- Memiliki keterampilan komputer yang kuat, khususnya penguasaan akan semua aplikasi paket MS Office, Internet dan design graphis;
- Memiliki kemampuan menulis dan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, dan pengetahuan Bahasa Inggris yang baik adalah keharusan;

- Memiliki kepribadian yang baik dan keterampilan berkomunikasi, kepekaan akan budaya yang kuat dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan berbagai budaya;
- Mampu bekerja di bawah tekanan dan memenuhi tenggang waktu yang ketat;
- Kemampuan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi dalam kerangka waktu yang ditentukan

Mohon mengirimkan lamaran lengkap via e-mail ke: rekrutmen.epass@gmail.com dan mencatumkan kode: *IT-EPASS Project* pada subject email paling lambat **22 November 2018**, dengan melampirkan :

- Surat Lamaran
- CV dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja
- Gaji yang diharapkan dan kompensasi atau manfaat2 lainnya
- Daftar 3 referensi (Nama, Jabatan, Hubungan dengan pelamar, nomor kontak/nomor HP)v

Hanya kandidat terpilih akan dihubungi untuk wawancara